

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kelompok kepentingan dalam merespon pembangunan *cable car* yang akan dibangun sebagai fasilitas infrastruktur pendukung pariwisata demi meningkatkan arus kunjungan wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap, strategi kelompok kepentingan dalam membangun jejaring sebagai kekuatan, dan tarik ulur hubungan kelompok kepentingan jika pembangunan terjadi kembali di Kawah Ijen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Dynamic of Contention* yang membahas tiga aspek penting dalam *contention politics* atau gerakan sosial yang terdiri dari peluang politik, mobilisasi sumber daya, dan proses pemingkanaan. Selain itu diperjelas lagi dengan konsep respon, kelompok kepentingan, dan dinamika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif yang berlokasi di Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwanya pihak yang diklasifikasikan sebagai kelompok kepentingan (*actor outside government*) arah sikap dalam menanggapi adanya pembangunan *cable car* di Kawah Ijen tidak satu suara. Ada yang masih netral dan ada juga yang tegas menolak. Bahkan, belum ada tindakan selanjutnya yang akan dilakukan dan hanya sebatas pendapat yang didasari perasaan emosional yang menggambarkan respon afektif. Sebab *actor outside government* tidak begitu mempunyai akses yang mapan. Sehingga para *aktor inside government* menemui strategi komunikasi *Grass-Root Pressure*. Hal ini yang justru menyebabkan tarik – ulur dinamika hubungan antara *aktor inside government* dan *actor outside government* tidak begitu baik dalam hal pembangunan *cable car* maupun yang lainnya. Hal ini bisa terjadi karena masih seringnya terjadi tuntutan dari *bottom to up* bukan sebaliknya.

Kata Kunci : Respon, Kelompok Kepentingan, Cable Car

ABSTRACT

This study discusses interest groups in responding to the construction of a cable car that will be built as a tourism supporting infrastructure facility in order to increase the flow of tourist visits. The purpose of this study was to determine the attitudes, strategies of interest groups in building networks as strengths, and the tug-of-war of interest group relations if development occurs again in Kawah Ijen. The theory used in this research is The Dynamic of Contention which discusses three important aspects in contention politics or social movements consisting of political opportunities, resource mobilization, and the framing process. In addition, the concept of response, interest groups, and dynamics is further clarified. This study uses a qualitative-descriptive research method located in Kabupaten Banyuwangi. Data collection techniques using interview and documentation methods. The data analysis technique used in this study was the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the parties classified as interest groups (actors outside government) had no one voice in responding to the construction of a cable car in Kawah Ijen. Some are still neutral and some are firmly against it. In fact, no further action has yet been taken and it is only an opinion based on emotional feelings that describe an affective response. Because actors outside government do not really have established access. So that inside government actors meet the Grass-Root Pressure communication strategy. This has actually led to the tug-of-war dynamics of the relationship between actors inside government and actors outside government that are not so good in terms of cable car construction and others. This can happen because there are still frequent demands from the bottom to up, not the other way around.

Keywords: *Response, Interest Group, Cable Car*